

PENGUATAN PERAN REMAJA DALAM DIGITALISASI PROMOSI ZERO PLASTIK

Elia Nur Ayunin¹, Cornelis Novianus², Awaluddin Hidayat Ramli Inaku³

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Prof Dr Hamka
e-mail²: cornelius.anovian@uhamka.ac.id

Abstract

Plastic waste poses a serious threat to the environment. The Zero Plastic initiative aims to encourage the reduction of single-use plastic consumption. Teenagers, as digital natives, have great potential to voice environmental awareness campaigns through various forms of digital media they actively use. The goal of this community service activity is to provide education to students at SMAN 4 Depok as a means of strengthening the role of youth in the digital promotion of the Zero Plastic movement. The implementation method of this mentoring activity was carried out in two stages: the first stage involved educational reinforcement on the role of youth in digital promotion of Zero Plastic, and the second stage was the evaluation of the reinforcement activity's progress. Student participation in the digital promotion of the Zero Plastic campaign was highly enthusiastic, as demonstrated by the interactive questions and answers session, in which 88% of the 42 students actively asked questions.

Keywords: Youth Role, Digitalization of Promotion, Zero Plastic

Abstrak

Sampah plastik menjadi ancaman nyata bagi lingkungan. Inisiatif zero plastik untuk mendorong pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Remaja, sebagai kelompok digital native, memiliki potensi besar dalam menyuarakan kampanye peduli lingkungan dengan berbagai penggunaan media digital yang dimilikinya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi pada siswa SMAN 4 Depok sebagai penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik. Metode pelaksanaan yang telah dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini dengan 2 tahap yaitu tahap penguatan berupa edukasi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik dan tahap evaluasi jalannya kegiatan penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi Zero Plastik, hasil partisipasi siswa dalam kegiatan digitalisasi promosi Zero Plastik siswa sangat antusias dengan tanya jawab yang interaktif sebanyak 88% dari 42 siswa yang bertanya.

Kata kunci: peran remaja, digitalisasi promosi, zero plastik

Pendahuluan

Plastik merupakan bahan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun penggunaannya secara berlebihan berdampak buruk terhadap lingkungan. Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan hingga ribuan tahun untuk terurai secara alami. Akibatnya, plastik menumpuk di daratan, sungai, dan lautan. Menurut laporan United Nations Environment Programme (UNEP), sekitar 11 juta ton sampah plastik mencemari lautan setiap tahun, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat dua kali lipat pada tahun 2030 jika tidak ada tindakan yang signifikan (UNEP, 2021).

Menurut (WHO 2019) Mikroplastik tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga telah ditemukan dalam air minum, garam laut, bahkan udara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa partikel mikroplastik dapat masuk ke dalam tubuh manusia melalui makanan dan pernapasan, berpotensi menyebabkan gangguan hormon, peradangan, dan penyakit lainnya.

Di Indonesia, sekitar 17% dari total sampah domestik merupakan plastik, dengan sebagian besar tidak terkelola dengan baik dan berakhir mencemari laut (KLHK, 2022). Pemerintah dan berbagai organisasi lingkungan telah menggaungkan kampanye Zero Plastik, namun keterlibatan masyarakat, khususnya generasi muda sangat dibutuhkan untuk membantu keberlanjutan kampanye zero plastik.

Generasi muda, khususnya remaja memainkan peran strategis sebagai agen perubahan dalam membantu keberlanjutan kampanye zero plastik dan memiliki akses yang luas terhadap teknologi digital dan media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan kampanye lingkungan. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023), lebih dari 80% pengguna internet di Indonesia adalah remaja dan dewasa muda. Ini menunjukkan bahwa remaja memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam promosi Zero Plastik melalui digitalisasi kampanye.

Remaja sebagai kelompok usia yang aktif dan akrab dengan teknologi digital memiliki potensi besar dalam menyebarkan pesan-pesan lingkungan melalui berbagai platform digital. Penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi Zero Plastik menjadi salah satu strategi penting dalam memperluas jangkauan dan efektivitas kampanye lingkungan ini. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Melalui kegiatan penguatan ini siswa SMAN 4 Depok akan mendapatkan pengetahuan mendalam mempromosikan secara digital menggunakan media sosial terkait bahaya plastik, cara mengurangi penggunaan plastik. Melalui penerapan kegiatan Zero Plastik, SMAN 4 Depok menjadi inspirasi dengan menegaskan bahwa perubahan dapat dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan secara kolektif.

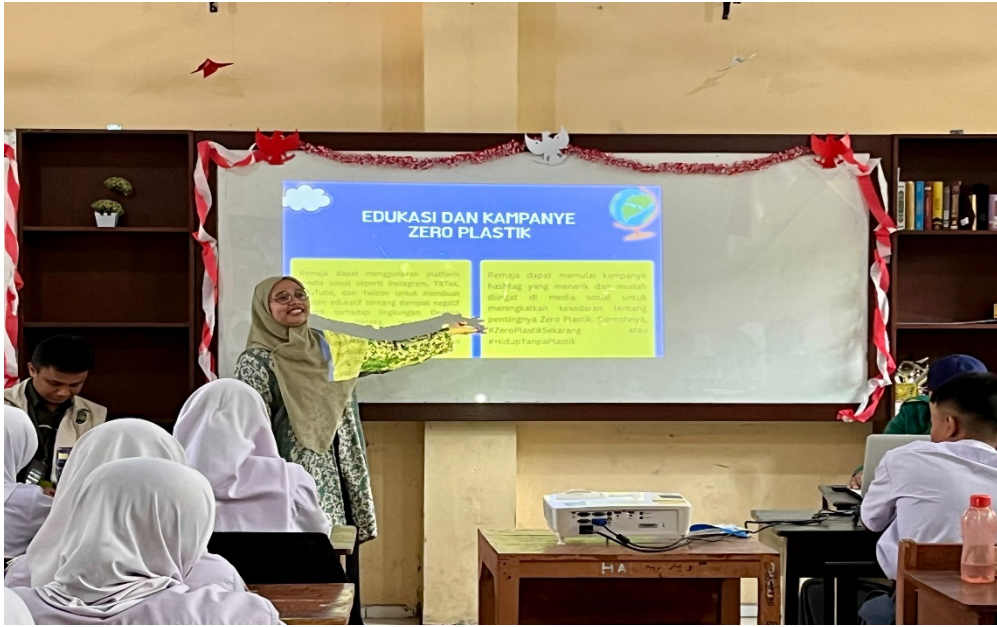
Metode

Metode pelaksanaan yang telah dilakukan dalam upaya penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik melalui pengenalan dan bahayanya, digitalisasi promosi zero plastik dengan 2 tahap berupa tahap 1 pemberian edukasi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik dengan materi berupa penggunaan media sosial pada remaja dalam menyebarkan pesan tentang pentingnya mengurangi penggunaan plastik, edukasi kampanye zero plastik, pengembangan aplikasi dan teknologi, tantangan penerapan zero plastik dan peran remaja dalam promosi zero plastik. Tahap ke 2 melakukan evaluasi mengenai edukasi yang telah diberikan dengan materi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik.

Hasil

Pemberian edukasi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik diikuti oleh siswa di SMAN 4 Depok sebanyak 42 siswa pada tahun 2024, dengan

rincian kegiatan pemberian materi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik dilanjutkan dengan ice breaking berupa game agar siswa tetap antusias dalam mengikuti penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero ini, setelah itu dilakukan tanya jawab yang interaktif sebanyak 88% siswa bertanya dengan antusias mengenai bahaya plastik bagi kesehatan maupun lingkungan, cara mengurangi penggunaan plastik, dan peran remaja sebagai agen perubahan dalam kampanye zero plastik dengan menggunakan media sosial.



Gambar 1. Edukasi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik diikuti oleh siswa di SMAN 4 Depok. Adapun dalam kegiatan penguatan ini dengan memberikan edukasi berupa pemberian edukasi peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik dan dilakukan komunikasi interaktif berupa tanya jawab yang secara antusias sebanyak 88% siswa yang mengikuti kegiatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik bertanya dan mendapatkan jawaban yang dapat dimengerti oleh siswa.

Kegiatan ini membuktikan bahwa remaja mampu menjadi agen perubahan dalam isu lingkungan melalui pendekatan digital. Melalui pelatihan yang tepat, mereka mampu menyampaikan pesan secara kreatif dan menjangkau audiens luas. Dan pendekatan digitalisasi promosi dapat memperluas jangkauan kampanye lingkungan seperti zero plastik. Remaja sebagai digital native dengan bimbingan yang tepat mampu menjadi penyebar informasi yang efektif. Hasil ini sejalan dengan temuan Putri & Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial meningkatkan kesadaran lingkungan secara signifikan di kalangan remaja.

Dengan kekuatan media sosial dalam menjangkau banyak orang, dipadukan dengan kemampuan remaja dalam mengolah konten, merupakan potensi besar yang harus dimanfaatkan dalam gerakan digitalisasi promosi zero plastik. siswa

tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga menjadi contoh perubahan perilaku mulai dari membawa botol minum sendiri ke sekolah hingga mendorong keluarga mengurangi penggunaan plastik.

Kesimpulan dan Saran

Penguatan peran remaja dalam digitalisasi promosi zero plastik terbukti efektif meningkatkan kesadaran lingkungan dan kemampuan digital. Remaja tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam mendukung kampanye zero plastik, secara keseluruhan kegiatan penguatan ini sudah sesuai dengan napa yang diharapkan dengan hasil antusiasnya siswa yang bertanya secara interaktif menandakan bahwa siswa peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Daftar Pustaka

- APJII. (2023). *Laporan Survei Internet Indonesia 2023*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
- KLHK. (2022). *Data dan Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Tahun 2022*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
- Putri, R. A., & Wibowo, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Kampanye Lingkungan Hidup di Kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi dan Sosial*, 9(1), 33–45.
- UNEP (United Nations Environment Programme). (2021). *From Pollution to Solution: A Global Assessment of Marine Litter and Plastic Pollution*. Nairobi: United Nations.
- WHO (World Health Organization). (2019). *Microplastics in Drinking Water*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/detail/22-08-2019>.